

## PENERAPAN METODE MUROJA'AH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VIII<sup>2</sup> DI MTs MUHAMMADIYAH LUBUK JAMBI

Dhea Hutri Khairunnisa<sup>1</sup>, Helbi Akbar<sup>2</sup>, A Mualif<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : [deahutri5@gmail.com](mailto:deahutri5@gmail.com), [helbiakbar@gmail.com](mailto:helbiakbar@gmail.com)  
[ahmadmualif100786@gmail.com](mailto:ahmadmualif100786@gmail.com)

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah Penerapan Metode Muroja'ah Dapat Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII<sup>2</sup> di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII<sup>2</sup> yang berjumlah 28 orang. Objek dari penelitian ini adalah Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII<sup>2</sup> Di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam proses menghafal peserta didik mengalami berbagai kendala seperti tidak semangat muroja'ah, tidak semangat menyetorkan hafalan, pemahaman setiap peserta didik yang berbeda sehingga mengakibatkan kurangnya dalam menghafal Al-Qur'an. Setelah dilaksanakannya tes pada setiap siklus maka penerapan metode muroja'ah dinyatakan dapat meningkatkan hafalan yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata pra siklus 14%, pada siklus I menjadi 32%, pada siklus II menjadi 53% dan pada siklus III menjadi 67%.

**Kata Kunci :** Penerapan Metode Muroja'ah, Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

### Abstract :

*This research aims to find out whether the application of the Muroja'ah method can improve the memorization of the Al-Qur'an for Class VIII<sup>2</sup> students at MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. This research is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this research were 28 class VIII<sup>2</sup> students. The object of this research is the application of the Muroja'ah method in improving the memorization of the Al-Qur'an for Class VIII<sup>2</sup> students at MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. The data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. This research was carried out in four stages, namely the pre-cycle stage, cycle I, cycle II and cycle III. In the process of memorizing students experience various obstacles such as not being enthusiastic about muroja'ah, not being enthusiastic about memorizing memorization, each student's understanding is different, resulting in failure in memorizing the Al-Qur'an. After carrying out tests in each cycle, the application of the muroja'ah method was stated to be able to increase memorization as shown by the average pre-cycle value of 14%, in cycle I it was 32%, in cycle II it was 53% and in cycle III it was 67%.*

**Keywords :** Application of the Muroja'ah Method, Improving Memorizing the Qur'an

## Pendahuluan

Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, tradisi menghafal Al-Qur'an sangat kuat di Indonesia. Tercatat sejak sebelum kemerdekaan, banyak ulama ahli Al-Qur'an yang dilahirkan di bumi pertiwi ini. Melalui kontak keilmuan dengan jaringan ulama Timur-Tengah. Al-Qur'an terus menerus dihafal, kemudian dipelajari, dan dipahami.<sup>1</sup>

Pada perkembangan selanjutnya kecenderungan untuk menghafal Al-Qur'an mulai banyak diminati oleh kalangan masyarakat.<sup>2</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, dapat ditemukan ribuan atau bahkan jutaan umat Islam yang telah menghafal Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an saat ini banyak dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua sekalipun.<sup>3</sup>

Dalam proses menghafal Al-Qur'an pasti ada beberapa kendala atau problem yang dihadapi setiap peserta didik. Kendala yang dihadapi peserta didik juga pastinya beragam sesuai dengan masalah yang mereka temui. Kuat lemahnya hafalan tergantung adanya peran dan metode yang tepat oleh guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kepada peserta didik untuk

menghafal Al-Qur'an agar bersemangat dalam menghafal dan mencapai target hafalannya.<sup>4</sup>

Berbagai permasalahan yang muncul dilapangan yang dirasakan oleh para peserta didik di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. Menurut hasil wawancara dengan beberapa orang peserta didik kelas VIII<sup>2</sup> salah satunya mereka sering mengeluhkan kesulitan dalam menambah hafalannya, lemahnya motivasi dalam muroja'ah hafalan yang telah mereka setorkan dan juga peserta didik tersebut belum bisa mengatur waktu dengan baik dalam muroja'ah hafalannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang ada baik dari *eksternal* maupun *internal*.<sup>5</sup>

Menurut hasil wawancara dengan guru Tahfiz di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi, peserta didik itu mengalami kendala atau permasalahan seperti : bacaan Qur'annya kurang lancar, baca Al-Qur'annya masih terbata-bata, adanya peserta didik yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an, waktu yang kurang memadai, kurangnya semangat dalam menyetorkan hafalan, kurang tertariknya belajar Tahfiz dan banyaknya kesibukan dimana mereka harus membagi waktu antara belajar Tahfiz dan belajar dikelas. <sup>6</sup> Melihat fenomena yang terjadi dilapangan seperti yang diungkapkan diatas, ini yang menjadi

---

<sup>1</sup> Muhammad Shohib, Bunyamin Yusuf Surur, *Para Penjaga Al-Qur'an; Biografi Huffaz Al-Qur'an di Nusantara* (Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), hal 2.

<sup>2</sup> Ahmad Lutfy, "Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pengenalan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon)" dalam jurnal Holistik, No 02, 2013 (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2013), hal. 158.

<sup>3</sup> Anwar Fuadi Jalil dan Alfurqan, "Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peserta Didik" dalam An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, No 1, 2022 (Universitas Negeri Padang, 2022), hal. 51.

---

<sup>4</sup> Hendio Anjasmara, dkk, "Strategi Guru, Motivasi Peserta Didik dan Hasil Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Singingi", dalam Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, No. 1. Juni 2021 (Padang: Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2021), hal. 50.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Dennis Sahputra, dkk, tanggal 30 November 2023 di Ruang Kelas VIII<sup>2</sup> MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Rani Pasla, tanggal 29 November 2023 di Ruang Staf Majelis Guru MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

alasan kuat peneliti untuk meneliti secara komprehensif terkait program Tahfiz yang ada di sekolah ini.

Merujuk pada pemaparan latar belakang tersebut, maka dinilai sangat perlu kiranya peneliti mengambil sebuah tema penelitian dengan judul “ **Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Peserta Didik Kelas VIII<sup>2</sup> Di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi** ”.

## Metodologi Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu jenis penelitian yang digunakan di dalam kelas untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.<sup>7</sup>

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari – Mei 2024 yang berlokasi di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi peserta didik kelas VIII<sup>2</sup> yang berjumlah 28 orang. sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode muroja’ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an peserta didik kelas VIII<sup>2</sup> di MTs Muhammadiyah lubuk jambi.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yakni sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Tes
4. Dokumentasi

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian tindakan kelas sangat bergantung pada data yang terkumpul. Data dalam penelitian tindakan kelas dapat dikumpulkan dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian, catatan harian, lapangan, berkala, lembar observasi, pedoman wawancara dan lembar unjuk kerja. Data data tersebut harus dipersiapkan secara baik sebelum memulai melakukan penelitian. Dalam hal ini, untuk mendapatkan data mengenai hasil hafalan dari tiap siklus yang diperoleh dari penerapan metode muroja’ah, adapun langkah perhitungan yakni sebagai berikut :

$$\frac{\text{Persentasi (\%)} \\ \text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan skor : 81 - 100% = Baik sekali

61 - 80% = Baik

41 - 60% = Cukup

20 - 40% = Kurang

<sup>7</sup> Warsiman, Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hal 64.

## Pembahasan

### 1. Penerapan Metode Muroja'ah

#### a. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktikkan sebuah materi ataupun metode untuk mencapai tujuan tertentu, agar tujuan tersebut lebih efektif dan efisien.<sup>8</sup>

#### b. Metode Muroja'ah

Metode merupakan satu cara atau jalan yang ditempuh dalam melakukan sesuatu. sedangkan muroja'ah merupakan salah satu metode untuk tetap memelihara atau mengulang hafalan supaya tetap terjaga.<sup>9</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode muroja'ah merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk selalu mengingat hafalan, melestarikan dan menjaga kelancara hafalan dengan senantiasa mengulang-ulang ayat atau surah yang telah dihafal baik itu Al-Qur'an maupun hadist.

#### c. Tahapan Penerapan Metode Muroja'ah

1. Mempersiapkan diri dengan melancarkan semua hafalan

---

<sup>8</sup> Endang Switri, dkk, *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab* (Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media, 2021), hal. 47.

<sup>9</sup> Waliko, *Metode Tahfidz Qur'an di Nusantara* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, Anggota IKAPI, Leler RT 002 RW 001 Desa Kaliwedi Kec. Kebasen Kab, Banyumas Jawa Tengah 53172, 2022), hal. 37.

yang akan ditasmi' kepada guru Tahfiz.

2. Menyetorkan hafalan kepada guru Tahfiz dengan melafazkan semua hafalan yang telah disepakati setiap pertemuannya.
3. Memperbaiki bacaan dan juga hafalan yang dikoreksi oleh guru Tahfiz, baik itu dari makhrajul huruf, tahsin dan tajwidnya.
4. Mengulang kembali hafalan secara mandiri.<sup>10</sup>

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Muroja'ah

- Kekurangan Metode Muroja'ah
  1. Timbul rasa bosan karena terlalu sering muroja'ah.
  2. Memerlukan banyak waktu.
  3. Memerlukan orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi bacaan.
- Kelebihan Metode Muroja'ah
  1. Bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

---

<sup>10</sup> Yusra, " Penerapan Metode Murajaah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafii Kota Bitung ", dalam *Journal Of Islamic Education Policy*, No. 2 Juli-Desember 2019 ( SMK Yadika Manado, Jalan Raya, Talawan, Mapanget, Talawan, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara ), hal. 77-78.

2. Memelihara hafalan Al-Qur'an supaya terjaga.
3. Bertambah lancar sekaligus untuk mengetahui ayat-ayat yang keliru ketika dibaca.

**e. Indikator Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an**

1. Peserta didik mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
2. Peserta didik mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
3. Peserta didik mampu memvaca dan menghafal Al-Qur'an dengan *fashih*.
4. Menciptakan lingkungan yang benar-benar mencerminkan Al-Qur'an.<sup>11</sup>

**Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi (%)
Laki - laki	16	55%
Perempuan	12	45%
Jumlah	28	100%

**2. Pelaksanaan Pra Siklus**

Pada tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari senin, 26 Februari 2024, bertempat diruang kelas VIII<sup>2</sup> yang diampuh oleh

<sup>11</sup> Meirani Agustina, dkk, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup" dalam jurnal Kependidikan, No. 1 Juni 2020 (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri), hal. 3.

Bapak Rani Pasla. Dari hasil pengamatan pada tahap ini belum dapat dikatakan meningkat karena terdapat berbagai permasalahan seperti kurangnya motivasi dari diri peserta didik, kurang semangatnya dalam menghafal Al-Qur'an, suasana kelas yang kurang kondusif, banyaknya peserta didik yang tidak muroja'ah hafalan sehingga menyebabkan tingkat hasil hafalan peserta didik rendah, kurang maksimal dan belum memuaskan. Berikut hasil pengamatan peneliti terhadap proses menghafal Al-Qur'an peserta didik :

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{28} \times 100\%$$

$$= 14 \%$$

**3. Pelaksanaan Siklus I**

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dan didampingi oleh bapak Rani pasla, kegiatan ini dilaksanakan dikelas VIII<sup>2</sup> pada hari Senin, 25 Maret 2024. Berikut ini adalah analisis data tentang siklus I.

**A. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan peneliti dan guru Tahfiz mendiskusikan tentang hasil hafalan yang terjadi pada tahap pra siklus serta mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Dalam hal ini, permasalahan tersebut dapat

diatasi dengan menerapkan metode muroja'ah yang tepat, memberikan motivasi yang kuat seperti reward dan membagi peserta didik menjadi 2 bagian agar nantinya semua peserta didik tersebut mendapatkan bagiannya masing-masing. Setelah itu mulailah peneliti menyiapkan instrumen lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

#### B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, sebelum memulai tes hafalan guru dan peserta didik mempersiapkan kelas seperti mengucapkan salam, membaca doa dan dilanjutkan dengan membaca surah pendek bersama-sama serta melakukan ice breaking guna agar peserta didik semangat dan konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Untuk kelompok yang telah dibagi sebelumnya mereka diminta untuk menyetorkan hafalan dan sebagiannya lagi muroja'ah.

#### C. Tahap Pengamatan ( Observasi )

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{28} \times 100\% \\ = 32 \%$$

Berkaitan dengan hasil tes hafalan siklus I, masih banyak peserta didik yang tajwid, makhraj dan hafalannya kurang lancar. Hal ini dikarenakan peserta didik masih terbolak-balik ayatnya yaitu adanya kemiripan ayat sehingga menyebabkan peserta didik itu lupa dan kurang fokus dalam menyetorkan hafalannya.

#### D. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan peneliti, rata-rata pada siklus I yaitu 32% dari 28 peserta didik, 9 peserta didik mengalami peningkatan dan 19 peserta didik yang lain nilainya masih dibawah KKM. Setelah selesai melaksanakan tes pada siklus I peneliti bersama guru tahfiz melakukan refleksi terhadap tes hafalan peserta didik dengan mendiskusikan kendala atau permasalahan yang dihadapi ketika berada dikelas. Dari hasil refleksi tersebut dapat diketahui permasalahan yang muncul pada tahap siklus I diantaranya : Masih banyak peserta didik yang tajwid, makhraj dan hafalannya kurang lancar. Adanya peserta didik yang masih sering terbolak-balik bacaan ayatnya. Kurang konsentrasi dan lupa dalam menyetorkan hafalannya kepada guru Tahfiz.

Dari hasil evaluasi hafalan hasil diskusi antara peneliti dengan guru tahfiz, ketiga permasalahan diatas akan diberikan solusi untuk lebih meningkatkan hafalan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan solusi tersebut akan diterapkan pada siklus II, tindakan tersebut yaitu : Memberikan motivasi dan arahan sebelum pelaksanaan penyetoran hafalan. Memberikan perhatian yang lebih terhadap peserta didik yang masih

lemah dan kesulitan dalam menghafal. Menerapkan metode muroja'ah yang efektif dan efisien yang bertujuan agar rencana pembelajaran berjalan dengan baik.

#### 4. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II ini observasi dilakukan oleh peneliti dan didampingi oleh bapak Rani Pasla selaku guru Tahfiz, kegiatan observasi dilakukan dikelas VIII2 pada hari Senin, 22 April 2024. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II ini yakni sebagai berikut.

##### A. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru tahfiz dan peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dalam hal ini, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan metode muroja'ah yang tepat, memberikan motivasi yang kuat seperti reward dan membagi peserta didik menjadi 2 bagian agar nantinya semua peserta didik tersebut mendapatkan bagiannya masing-masing. Setelah itu mulailah peneliti menyiapkan instrumen lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

##### B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, sebelum memulai tes hafalan guru dan peserta didik mempersiapkan kelas seperti mengucapkan salam, membaca doa dan dilanjutkan

dengan membaca surah pendek bersama-sama serta melakukan ice breaking guna agar peserta didik semangat dan konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Setelah melakukan Ice breaking kemudian peneliti memberikan motivasi dan arahan. Dan setelah itu barulah peserta didik menyetorkan hafalannya dan ada juga yang melanjutkan muroja'ahnya.

##### C. Tahap Pengamatan (Observasi)

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{28} \times 100\% \\ = 53 \%$$

Berkaitan dengan hasil tes hafalan siklus II setelah diterapkan metode muroja'ah dapat dikatakan sudah mulai ada peningkatan dengan nilai rata-rata yaitu 53% dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus I. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini dapat dijadikan indikator bahwa peserta didik sudah mulai menguasai kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an seperti tajwid dan mahkraj huruf.

##### D. tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan meskipun masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kkm. Dari pengamatan peneliti rata-rata pada siklus II yaitu 53% dari 28 peserta didik, 15 peserta didik mengalami peningkatan dan 13 peserta didik yang nilainya masih

dibawah kkm. Setelah selesai melaksanakan tes pada siklus II peneliti bersama guru tahfiz melakukan refleksi terhadap tes hafalan peserta didik dengan mendiskusikan kendala atau permasalahan yang dihadapi ketika berada dikelas. Dari refleksi tersebut dapat diketahui permasalahan yang muncul pada tahap siklus II yaitu masih ada beberapa peserta didik yang tajwid, makhraj hafalannya kurang lancar. Dari hasil evaluasi dan hasil diskusi antara peneliti dengan guru tahfiz kedua permasalahan diatas akan diberikan solusi untuk lebih meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surah Al-Baqarah Juz 1 dan solusi tersebut akan diterapkan pada siklus III tindakan tersebut yaitu : Guru memberikan motivasi dan arahan sebelum penyeteroran, memberikan perhatian yang lebih terhadap peserta didik yang masih lemah dan kesulitan dalam menghafal, dan menerapkan metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan mengulang-ngulang hafalan yang sudah dihafal.

### **5. Pelaksanaan Siklus III**

Pada siklus III ini observasi dilakukan dikelas VIII<sup>2</sup> pada hari Senin, 29 April 2024. Adapun deskripsi pelaksanaan tindakan

pada siklus III adalah sebagai berikut :

#### **A. Tahap perencanaan**

Dalam tahap ini guru tahfiz dan peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan yang terjadi pada siklus II. Dalam hal ini, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan metode muroja'ah yang tepat, memberikan motivasi yang kuat seperti reward dan membagi peserta didik menjadi 2 bagian agar nantinya semua peserta didik tersebut mendapatkan bagiannya masing-masing. Setelah itu mulailah peneliti menyiapkan instrumen lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal peserta didik.

#### **B. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, sebelum memulai tes hafalan guru dan peserta didik mempersiapkan kelas seperti mengucapkan salam, membaca doa dan dilanjutkan dengan membaca surah pendek bersama-sama serta melakukan ice breaking guna agar peserta didik semangat dan konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Setelah melakukan Ice breaking kemudian peneliti memberikan motivasi dan arahan. Dan setelah itu barulah peserta didik menyeterorkan hafalannya dan ada juga yang melanjutkan muroja'ahnya.

C. Tahap Pengamatan ( Observasi )

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

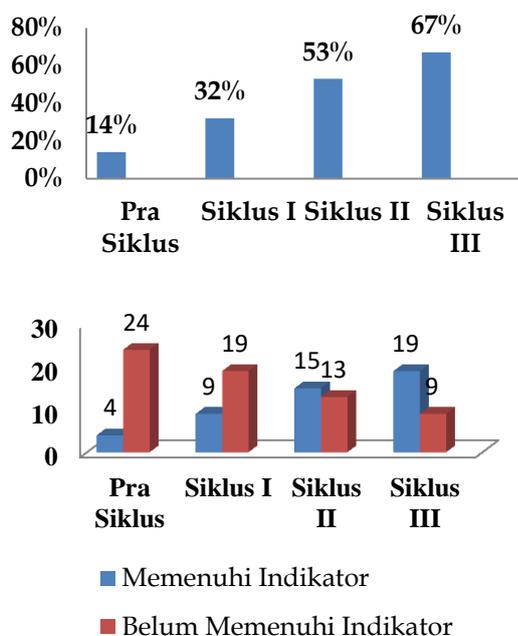
$$= \frac{19}{28} \times 100\%$$

$$= 67 \%$$

Berkaitan dengan hasil tes hafalan siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 67% dari 28 peserta didik yang mengalami peningkatan berjumlah 19 orang dan ada 9 orang peserta didik yang belum mencapai KKM.

D. Tahap Refleksi

Dari hasil refleksi pada siklus III tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an surah Al-Baqarah Juz I, walaupun masih ada 9 orang peserta didik yang belum lancar ataupun belum memenuhi indikator.



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi

KESIMPULAN

Penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik kelas VIII<sup>2</sup> di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi, dari hasil tersebut dapat meningkatkan hafalan yang ditunjukkan dengan nilai skor tes akhir masing-masing siklus. Adapun hasil tes dimulai dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat dari nilai rata-rata pada masing-masing siklus yaitu pada tahap pra siklus nilai rata-rata 14%, pada siklus I menjadi 32%, pada siklus II meningkat menjadi 53% dan pada siklus III menjadi 67%.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Meirani, dkk, *strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup* [Jurnal Kependidikan tahun 2020] hlm 3.

Anjasmara Hendio, dkk, *Strategi Guru, Motivasi Peserta Didik dan Hasil Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Singingi* [Jurnal Ilmu Kependidikan tahun 2021] hlm. 50.

Jalil Anwar Fuadi dan Alfurqan, *Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peserta Didik* [Jurnal pendidikan islam tahun 2022] hlm. 51.

Lutfy Ahmad, *Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah Al-Hufadz II Gedongan Ender, Pengenalan Cirebon Dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos,*

- Dukupuntang Cirebon), [Jurnal holistik tahun 2013] hlm. 158.
- Shohib Muhammad dan Bunyamin Yusuf Surur. *Para Penjaga Al-Qur'an :Biografi Huffaz Al-Qur'an di Nusantara*. Jakarta : Lajnah Pentasbih Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- Switri Endang, dkk, *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Pasuruan, Jawa Timur: Qiara Media, 2021.
- Waliko, *Metode Tahfidz Qur'an di Nusantara* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, Anggota IKAPI, Leler RT 002 RW 001 Desa Kaliwedi Kec. Kebasen Kab, Banyumas Jawa Tengah 53172), 2022.
- Warsiman. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Media Nusa Creative, 2022.
- Yusra, *Penerapan Metode Murajaah Dalam Pembelajaran Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafii Kota Bitung*, [dalam *Journal Of Islamic Education Policy*], hal. 77-78.